

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Pondok Pesantren Manbaul Qur'an

Pondok Pesantren Tahfidz Manba'ul Qur'an berdiri pada hari senin tanggal 18 Agustus 2003 bertepatan tanggal 18 Jumadal Akhirah 1424. Pondok ini didirikan demi memberikan wadah bagi santri maupun santriwati yang minat belajar dipesantren khususnya menghafal Al Qur'an. Pesantren ini diasuh oleh KH.Mudawam Muzahid dan Ibu Hj.Rohmah Mahmudah yang keduanya merupakan alumnus Pondok pesantren Yanbu`ul Qur'an Kudus.

Berdirinya pondok pesantren ini berawal dari pengajian kecil-kecilan di teras masjid Mujahidin dibawah asuhan KH.Muzahid putra dari KH.Sulaiman, Pengajian yang diasuh oleh KH.Muzahid ini hari demi hari animo masyarakat untuk mengaji mengalami peningkatan yang signifikan bahkan masyarakat disekitar desa Karangrejo banyak yang mengaji sama beliau, bahkan ada juga yang memilih menetap di Masjid agar tidak ketinggalan ketika pengajian dimulai. Melihat semakin banyaknya santri yang memilih menetap di masjid menuntut beliau membuat kamar bagi santri agar tidak tidur dan beraktifitas didalam masjid. Akhirnya dibuatlah *gotaan* disebelah utara agar para santri bisa lebih leluasa dalam beraktifitas. Kegiatan di Pondok pesantren Asuhan KH.Muzahid ini tidak hanya fokus pada pembelajaran baca tulis Al Quran saja, namun pesantren ini juga mengkaji *kutubussalaf* (*kitab kitab yang di karang oleh ulama pada zaman dahulu dan biasanya kitab-kitab ini dipakai sebagai kurikulum di pesantren*). atau kitab kuning karangan ulama ulama zaman dahulu seperti kitab *Sullamuttaufiq* Karya Sayyid Abdullah bin Al Husain bin Thohir al Alawi Al hadhromi, kitab *Safinatunnajah* karya Al-Allamah Asy-Syaikh Salim bin Abdulloh bin Sa'ad bin Abdulloh bin Sumair Al-Hadhromi Asy-Syafi'i dan yang terakhir beliau juga mengadakan pengajian thoriqoh *Annaqsyabandiyah kholidiyah*. Dikisahkan oleh salah satu putra beliau KH. Muslih Muzahid, bahwa meskipun beliau

sudah menjadi seorang ulama akan tetapi kecintaan beliau terhadap ilmu sangatlah luar biasa, setiap seminggu sekali beliau meluangkan waktu untuk mengaji kepada *masyayikh* di desa Kajen dengan mengayuh sepeda, padahal jarak antara desa Karangrejo dengan Kajen kurang lebih 40 KM, setelah beliau mendapatkan ilmu dari masyayikh Kajen beliau ajarkan di desanya dan hal ini beliau lakukan berulang ulang. KH. Muzahid menikah dengan Ny. Hj. Badi`ah putri H. Abdul Manan syukur saudagar kaya raya yang terkenal sangat hormat terhadap Kia, saking hormatnya beliau terdadap kiai KH. Muzahid yang merupakan menantu sendiri kalau berbicara juga dengan bahasa yang sopan (*kromo*) . Pada tanggal 16 Robi`ul Awwal tahun 1981 KH. Muzahid wafat, banyak masyarakat yang menangis dengan meninggalnya beliau bukan hanya sosok beliau yang mengayomi dan memberikan jawaban atas masalah yang muncul di masyarakat, baik permasalahan keluarga maupun permasalahan yang berhubungan dengan keagamaan. KH. Muzahid wafat meninggalkan empat anak laki-laki dan dua anak perempuan, yaitu :1.Hj. Muzayyanah 2.KH. Mukhlas Muzahid 3.Kh. Muslih Muzahid 4.Kh. Musyafa' Muzahid 5.Hj. Munawaroh 6.KH. Achmad Mudawam Muzahid .

Sepeninggal beliau pesantren yang beliau dirikan lambat laun mengalami kemunduran, hal ini dilatarbelakangi putra-putra beliau sebagian sudah menetap diluar kota menjadi dosen dan juga ada yang menjadi pegawai negeri di pengadilan agama, sedangkan yang perempuan Hj. Muzayyanah ikut dengan suaminya menetap di desa Sokopuluhan dan mendirikan Madrasah Aliyah Matholi`ul Huda. Dari sekian banyak putra beliau, KH. Achmad Mudawam yang kelihatan menonjol dan memiliki bakat meneruskan perjuangan orangtunya meneruskan pesantren, namun sepeninggal KH. Muzahid, Mudawam muda masih menuntut ilmu di Pondok pesantren Tahfidz Yanbu`ul Qur`an Kudus dibawah asuhan KH. Arwani. Dibawah asuhan KH. Arwani, Mudawam muda ini mampu menyelesaikan hafalan Al-Qurannya dengan sempurna dan mendapatkan sanad Al-Quran langsung dari beliau. Pada tahun 1989 Mudawam muda ini ditugaskan untuk

berkhidmat di pondok tahfidz anak-anak di daerah Krandon Kudus. Pesantren ini merupakan pesantren tahfidz anak-anak yang dikelola dibawah naungan yayasan Arwaniyah. Pada tanggal 7 april 1995 Mudawam muda ini dinikahkan dengan salah satu santri putri Yanbu`ul Quran yang bernama Rahma Mahmudah putri KH. Shodiqin Talun Kayen, layaknya orang yang baru menikah pastinya akan menikmati bulan madu dan membangun mahligai rumah tangga, akan tetapi hal ini tidak berlaku bagi beliau berdua, setelah menikah beliau masih diberikan tugas untuk berkhidmah di pondok tahfidz anak-anak sampai kurang lebih 7,5 tahun. Selama mendampingi suami khidmah di pondok tahfidz anak-anak Mahmudah juga mendapatkan tugas tambahan ikut berkhidmah dipondok tahfidz pusat Yanbu`ul Quran putri. Hari demi hari beliau jalani dengan tulus berkhidmah dengan niatan mendapatkan ridlo dari sang guru. Selama berkhidmah beliau dikarunia tiga anak perempuan dan semuanya lahir ketika keduanya masih berkhidmaah dipondok. Ketiga anak beliau semuanya perempuan, Maryam hananam Milladunna, Fatimah Milladunka Rohmah, dan Maryam Ullimta Rusyda.

Pada tanggal 14 September 2002 Mudawam beserta istri dan anak-anaknya atas perintah dari Kyai Ulin Nuha putra Kyai Arwani Memutuskan kembali ke kampung halaman desa Karangrejo. Kepulangan beliau ini jelas sangat ditunggu-tunggu oleh masyarakat yang selama ini merindukan sosok kiai yang hafal Al-Quran sehingga mampu mengajarkan cara membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Salah satu warga desa Karangrejo yang bernama H.Bukhori bahkan bernadzar andaikan kyai Mudawam ini berkenan kembali ke desa Karangrejo maka, dia akan menjadi santri pertama yang mengaji kepadanya. Hari demi hari santri yang mengaji kepada beliau semakin bertambah sebagian ada yang ingin menetap dipondok , atas inisiatif dari masyarakat akhirnya pada tahun 2003 dibangunlah sebuah kamar kecil disebelah barat rumah beliau yang difungsikan sebagai cikal bakal Pondok Pesantren Tahfidz Manba`ul Quran.

Ikhwan warga desa Karangrejo merupakan Santri putra pertama beliau yang mukim di pesantren sedangkan Tutik

Aminatun Nadhifah merupakan santri putri pertama yang mukim di pondok PTMQ. Kedua santri ini sekarang sudah berkecimpung di daerahnya masing-masing dan termasuk orang disegani ditempat tinggalnya

Pada tanggal 03 Desember 2021 Pondok pesantren Tahfidz Manba'ul Quran secara resmi diakui pemerintah berdasarkan keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 21199 dengan Nomor Statistik Pesantren (NSP) 510033180272 hal ini sebagai komitmen Bahwa pesantren Manba'ul Quran betul betul Pesantren yang tidak bertentangan dengan Ideologi Pancasila dan UUD 1945.

2. Visi Misi pondok Pesantren Manbaul Qur'an

Visi

Visi pondok pesantren Manbaul Qur'an adalah Mewujudkan Pesantren/ Lembaga pendidikan yang melahirkan insan Qur'ani, bersahaja, bermanfaat bagi sesama manusia, berwawasan luas serta bertaqwa kepada Allah SWT.

Misi

Adapun Misi pondok Pesantren Manbaul Quran adalah:

- a. Mengolah peningkatan kemampuan Qira'atul Qur'an dan Ilmu Al-Qur'an
- b. Membina peningkatan kemampuan berorganisasi, bermasyarakat, dan berkeluarga (bertani, memasak, dll.)
- c. Mendorong kecintaan membaca literatur islam
- d. Meningkatkan Pengetahuan Ilmu-ilmu Fiqih dan pengamalannya

3. Tujuan Pondok Pesantren Manbaul Qur'an

Tujuan didirikannya pondok Pesantren Manbaul Qur'an adalah :

- a. Menghasilkan alumni berkarakter agamis, orang yang terhormat dengan pemahaman dan pengamalan syariah sesuai dengan ajaran Ahlussunnah waljamaah.
- b. Membentuk lulusan yang memiliki kemampuan figuring, perspektif yang cerdas dan kapasitas untuk menghubungkan sains dengan keyakinan yang ketat melalui pendekatan multidisiplin.

- c. Menjadikan alumni yang mandiri, memiliki kesadaran sosial dan mampu bekerjasama dalam mencapai tujuan serta mencapai tujuan dan sesuai dengan iklim.

4. Struktur Kepengurusan Pondok

Ada gambaran Struktur organisasi pondok Pesantren Man'baul Quran adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1. Struktur Organisasi Pondok Tahfidz Manba'ul Qur'an

Pelindung	Kepala desa Karangrejo	
Penasehat	KH.Nurrozaq	
	KH.Muslih Muzahid	
Pengasuh	KH. Ahmad Mudawam Muzahid	
	Hj. Siti Mahmudah	
Pembantu Pengasuh	Adib sulthonul Arif	
PENGURUS HARIAN		
Ketua	Nayli Ulya Fitriana Sa'adah	
Wakil Ketua	Siti Nur Aini	
Sekretaris	Nisrina Kamala	
Wakil Sekretaris	Nurul Yasril Badriyah	
Bendahara	Eny Rosyidah	
Wakil Bendahara	Silvia Maulinda	
SEKSI – SEKSI		
Pendidikan Tarbiyah	Pendidikan Ibadah	Keamanan
Nurus Sholikhah	Nur Afifah Tamami	Shoimatul Mahmudah
Dina Shofiyana	Mu'asyaroh	Siti Nihayatin Nashiroh
Farha Maemanah	Lu'lu'il Maknun	Nia Wijaya
Hilya Najiyatus Shofa	Millatus Salma	Siti Hidayatunni'mah
Farida Dhiyau Jauza'	Ulqiya Bidaris Sa'adah	Hayyi'lana Min Amrina Rosyada

Kebersihan	Perlengkapan	Sosial
Eva Puji Lestari	Nurul Uswatun A Ismah	Iffatul Izzah
Dimi Nur Wahyuni	Nisa Syifaur Rohmah	Nur Hidayah
Siti Alfiatul Hasanah	Faridatun Nur Hasanah	Nuzulia Laili
Irma Susani	Rizqiyatul Alfa Fadilah	Dessy Sunardi Putri
Khoirun Nisa'		

5. Struktur Kegiatan di Pondok Pesantren

Tabel 4.2. Kegiatan Harian

No	Waktu	Kegiatan	
		Sekolah	Non Sekolah
1	03.00-03.15	Proses Membangun Santri	
2	03.15-03.30	Sholat Tahajjud	
3	03.30-04.00	Asma'ul Husna	
4	04.00-05.00	Jama'ah Shubuh	
5	05.00-07.00	Muhafadzoh Qur'an (Deresan & Setor Hafalan)	
6	07.00-07.30	Mandi, Sarapan	Setor Hafalan
7	07.30-08.30	KBM	Piket Masak, Piket Nyapu, Dll
8	08.30-09.00		Sarapan, Mandi
9	09.00-10.30		Jam Wajib
10	10.30-12.30		Istirahat Siang
11	12.30-13.00		Jama'ah Dzuhur
12	13.00-13.30	Tartilan Siang	
13	13.30-14.00	Makan Siang	
14	14.00-15.00	Istirahat Siang/Mandi	
15	15.00-15.30	Jama'ah Ashar	
16	15.30-17.30	Ngaji Sore	
17	17.30-18.00	Jama'ah Maghrib	
18	18.00-19.00	Jam Wajib Hafalan	
19	19.00-20.00	Jama'ah Isya	

No	Waktu	Kegiatan	
		Sekolah	Non Sekolah
20	20.00-21.00	Ngaji dan Jam Wajib Malam	
21	21.00-03.00	Istirahat Malam	

Tabel 4.3. Kegiatan Mingguan

NO.	HARI	KEGIATAN
1.	Ahad	Ngaji Kitab I'atun Nisa'
2.	Selasa	Seni Baca Al-Qur'an
3.	Jum'at	Ziaroh Masyayikh & Dzibaan
4.	Sabtu	Ngaji Kitab Washoya Al Abaa' Lil Abnaa'

Tabel 4.4. Kegiatan Bulanan

NO.	BULAN	KEGIATAN
1	Ahad Pahing	Tartilan Kubro
2	Kamis Pon	Mudarrosah dan ngaji bareng jama'ah majlis ta'lim dan huffadz sekitar malangan (Karangrejo)
3	Jumat Legi	Sholat Tasbih
4	Jumat Pon	Mudarrosah Jum'at Pon

Guna memperoleh gambaran kegiatan santri putri Pondok Tahfidz Manb`aul Quran Karangrejo dapat diamati dari kegiatan sehari-hari yang kurang lebihnya sebagai berikut.

Pada pukul 03.30-04.30 para santri dibangunkan oleh *murobbi* bisa disebut dengan pengurus pesantren yang bertugas mengawasi dan membimbing kegiatan santri. untuk segera berwudlu dan mengikuti sholat tahajjud lalu dilanjutkan dengan sholat shubuh berjamaah dan dipimpin langsung oleh Ibu pengasuh PTMQ atau terkadang juga di wakilkkan kepada santri yang sudah senior. Setelah selesai

menjalankan sholat shubuh berjamaah dilanjutkan pembacaan Asma`ul Husna.

Kemudian mulai pukul 05.00 - 07.00 diisi dengan kegiatan *Muhafadzah* yang dalam istilah lain menambah Hafalan, ada beberapa alasan yang melatarbelakangi pelaksanaan *Muhafadzah*¹ diletakkan dipagi hari yang salah satunya kondisi di pagi hari badan maupun fikiran dalam keadaan fres sehingga memudahkan untuk menghafal. Penambahan hafalan ini disesuaikan dengan kadar kemampuan santri itu sendiri, ada yang per hari mampu menambah satu halaman, ada juga yang mampu menambah dua halaman, bahkan ada juga yang hanya mampu menambah setengah halaman. Ada beberapa tahapan bagi santri yang akan menambahkan hafalannya pada pengasuh, pertama santri harus menyimak hafalannya pada teman yang hafalannya sama atau setara dengan temannya, setelah dirasa lancar santri tersebut menyimak lagi hafalannya kepada ustazah yang sudah ditunjuk pengasuh, setelah melwati tahapan ini barulah santri diperbolehkan menyimak hafalannya kepada pengasuh. Pada waktu menyimak hafalannya kepada pengasuh tidak semua santri mampu menambah materi hafalannya dikemudian hari selama hafalan yang simakkan pada waktu itu belum betul-betul lancar, jadi terkadang dijumpai ada beberapa santri yang disuruh mengulangi lagi hafalannya dilain waktu disebabkan pada waktu menyimak hafalannya tidak lancar padahal sebelumnya sudah disimakkan dua kali.

Antara pukul 08.00 - 10.30 para santri diberikan kesempatan untuk sarapan,mandi,mencuci baju, sholat dluha setelah itu santri diwajibkan berkumpul di Aula untuk *murojaah* (mengulang kembali hafalan yang sudah disetorkan kepada kiai ataupengasuh). Kegiatan *murojaah* ini sangatlah penting bagi penghafal Al-quran, sebab dengan seringnya *murojaah* hafalan itu akan semakin kuat, kualitas hafalan yang baru memang rentan akan cepat lupa, lebih lebih Bagi orang-orang yang telah mempertahankan Al-Qur'an sudah dewasa maka solusi

¹ *Muhafadzah* adalah menambah hafalan yang sudah didapatkan.

untuk menanggulangnya salah satunya dengan sering melakukan murojaah.

Pukul 12.30- 13.00 kegiatan sholat dluhur berjamaah dan dilanjutkan dengan membaca Al-quran secara bergantian dengan cara *tartil* (membaca Al-Qur'an secara bertahap dan bertahap dan mengartikulasikan huruf-huruf dari makhrojnya dengan tepat), membaca Al-qur`an dengan cara *tartil* disamping perintah Allah juga mempunya tujuan agar kita mampu menghayati ma`na al-Qur`an, selain itu membaca Al-qur`an dengan cara *tartil* mampu mendekatkan diri kita pada mengagungkan serta memuliakan Al-Qur`an. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur`an surat Al muzammil ayat 4 *وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا*

Pondok pesantren Putri Manbaul Qur`an disamping fokus membimbing para santri dalam mengingat Al-qur`an juga mengajarkan para santrinya ilmu syariat seperti fiqih, tauhid dan akhlaq, untuk materi tauhid memakai kitab *aqidatul awam* karangan syekh Ahmad Marzuqi. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 14.45-17.00. Kitab *aqidatul awam* merupakan kaidah yang fundamental bagi setiap muslim karena di dalamnya terdapat kajian-kajian tauhid yang harus diketahui oleh umat Islam..Tidak heran jika kebanyakan pondok pondok pesantren salaf yang ada di Indonesia menjadikan kitab ini sebagai mata pelajaran wajib,bukan hanya dipelajari tapi dihafalkan dan menjadi salah satu syarat kenaikan.

Dibeberapa pondok pesantren Tahfidz masih banyak Indonesia orang yang hafal Al-Qur`an ini hanya fokus pada hafalannya saja, ada yang mengejar target satu, dua, tiga tahun hatam, target ini memang bagus agar anak-anak bisa memaksimalkan waktu yang ada dan semangat dalam mengahafal, namun ada sisi kekurangannya yaitu anak tidak diperkenalkan dengan ilmu fikih yang jelas sangat dibutuhkan lebih lebih ketika akan menjalankan sholat lima waktu, melihat fenomena ini Pondok pesantren Putri Manbaul Qur`an membuat satu trobosan dengan mengajarkan santrinya kitab *fasholatan* . Kitab ini sangatlah familiar dikalangan santri,kitab yang dikarang oleh KH.Raden Asnawi Kudus ini membahas tentang apa yang harus dilakukan ketika akan menjalankan sholat, baik sholat fardlu

maupun sholat sunnah,serta doa- doa yang dibaca ketika sholat.

Pada pukul 18.00-19.00 aktifitas kegiatan pondok diisi dengan *fasholatan*, *gharoibul qiro`ah* (bacaan bacaan yang tidak biasa dalam Al-Qur`an karena tidak jelas baik menegenai huruf, lafadz serta ma`na-nya) pendalaman ilmu tajwid,dan hafalan juz Amma. *gharoibul qiro`ah* dipandang perlu dipelajari secara khusus sebab didalam Al quran dijumpai beberapa kalimat yang dalam segi bacaannya berbeda degan tulisannya.Syekh Abu bakar Ashim bin Abi Najud atau yang lebih dikenal Imam Ashim, hukum bacaan ghorib dengan riwayat Imam Hafs adalah sebagai berikut :

- a. Imalah² di dalam Al-Qu`an hanya ditemukan satu dan terletak di surat Hud ayat 41

﴿ وَقَالَ ارْكَبُوا فِيهَا بِسْمِ اللَّهِ حَجْرِيهَا وَمُرْسِلَهَا إِنَّ رَبِّي لَغَفُورٌ رَحِيمٌ ﴾

Cara membacanya adalah dengan mengubah bacaannya “*ro*” menjadi “*re*” (agak ditekan dan disamarkan), sehingga terdengar seolah dibaca “*majreha*”.

- b. Isyam³, bacaan in terletak di surat yusuf ayat 11 contoh

قَالُوا يَا أَبَانَا مَا لَكَ لَا تَأْمَنَّا عَلَى يُوسُفَ وَإِنَّا لَهُ لَنَنْصِحُونَ

Jadi, cara bacanya adalah “*laa ta'manna*” sambil mecucu atau memanjangkan kedua bibir ke depan di tengah gunnah “*manna*”

- c. Tashil (membaca antara hamzah dan alif) bacaan ini terletak di surat Fussilat ayat 44

² *imalah* adalah mencondongkan alif mendekati kepada ya`

³ *Isyam* adalah mencampurkan dhummah pada sukun dengan memoncongkan bibi

وَلَوْ جَعَلْنَاهُ قُرْءَانًا أَعْجَمِيًّا لَقَالُوا لَوْلَا فُصِّلَتْ آيَاتُهُ
 ءَأَعْجَمِيٌّ وَعَرَبِيٌّ قُلْ هُوَ لِلَّذِينَ ءَامَنُوا هُدًى وَشِفَاءٌ
 وَالَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ فِي ءَاذَانِهِمْ وَقْرٌ وَهُوَ عَلَيْهِمْ عَمًى
 أُولَئِكَ يُنَادَوْنَ مِنْ مَكَانٍ بَعِيدٍ

Cara bacanya adalah dengan mengaitkan dua hamzah qatha' dengan tujuan agar dibaca lama. "aa'jamiyyun". Ini dikarenakan dalam lafadz "aa'jamiyyun" terdapat 2 hamzah qatha' dalam terletak berurutan, sedangkan lidah orang arab cukup berat untuk melafadzkan "a'jamiyyun", sehingga dibaca panjang "aa'jamiyyun".

- d. Naql (memindahkan harakat ke huruf sebelumnya), bacaan ini terletak pada satu tempt didalam Al-Qur'an khususnya dalam surat Al-Hujurat ayat 11.

بِئْسَ الْاِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْاِيْمَنِ وَمَنْ لَمْ يَتُبْ فَأُولَئِكَ
 هُمُ الظَّالِمُونَ

Cara membacanya : بِئْسَ الْاِسْمُ

Dalam standar ilmu qira'ah pada lafadz "bi'salismu" terdapat 2 hamzah washal, yaitu hamzah pada al-ta'rif dan hamzah pada lafadz "ismu", sehingga kedua hamzah washal tersebut tidak perlu dibaca ketika dikaitkan dengan kalimat sebelumnya. Jadi, cara membacanya bukan "bi'sal ismu", tetapi "bi'salismu".

Disamping melaksanakan kegiatan harian Pondok Tahfidz putri Manba'ul Qur'an juga menjalankan program mingguan. Program mingguan ini tidak hanya difokuskan pada hafalan Al-Qur'an saja tapi lebih difokuskan bagaimana santri mampu mengimplementasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an adalah

kitab suci umat Islam yang diturunkan Allah kepad nabi Muhammad dengan perantaraan Malaikat Jibril yang dianggap beribadah bagi yang membacanya. Adapun kandungan Al-Qur`an terdiri dari aqidah, ibadah, Muamalah, hukum, sejarah, akhlaq, dan ilmu pengetahuan dari sini Pondok Tahfidz putri Manba`ul Qur`an mencoba mengenalkan kepada para santrinya berbagai macam disiplin ilmu yang semuanya bersumber dari Al-Qur`an. Adapun Materi diajarkan sesuai dengan hari antara lain :

- a. Hari ahad kajian kitab *I`anatun nisa`*
- b. Hari Senin kajian kitab Fathul qorib
- c. Hari selasa kursus seni baca Al-Qur`an
- d. Hari Rabu kajian kitab al barzanji
- e. Hari Kamis kajian Al diba`i
- f. Hari Jumuah Ziaroh maqbaroh KH.Sulaiman⁴
- g. Hari Sabtu *Washoyatul aaba` lil abna`*

Selain kegiatan harian dan mingguan Pondok Tahfidz putri Manba`ul Qur`an juga menjalankan program bulanan, program bulanan ini sifatnya lebih ke masyarakat desa Karangrejo, seperti kegiatan khotmil Qur`an yang dimulai pada pukul 20.00 sampai selesai yang di ikuti ibu-ibu muslimat fatayat, sedangkan mudarosah Al-Quran bil ghoib dilaksanakan pada hari kamis pon mulai pukul 07.00 sampa selesai yang di ikuti ibu-ibu dan alumni Pondok Tahfidz putri Manba`ul Qur`an .

Guna mengetahui sebatas mana kemampuan hafalan santri Pondok Tahfidz putri Manba`ul Qur`an maka diadakan program Tahunan. Program tahunan ini meliputi ujian semester, hafalah, dan haul.

Semester atau dalam bahasa yang lain *imtihan* merupakan satu program kegiatan yang harus diikuti seluruh santri guna mengetahui tingkat hafalan masing-masing, semisal santri sudah hafal sampai juz 16, maka wajib baginya menyetorkan kembali hafalan tersebut kepada Ustadzah yang sudah ditunjuk pengasuh, bagi santri yang dinyatakan lulus maka santri tersebut diperkenankan meneruskan kembali hafalannya kepada pengasuh, akan

⁴ KH.Sulaiman merupakan kakek dari KH.Mudawam muzahid peletak dasar agama islam di desa Karangrejo

tetapi ketika tidak mampu menyelesaikan hafalannya maka santri tidak diperkenankan meneruskan hafalannya kepada pengasuh.

*Hafalah*⁵ merupakan salah satu kegiatan yang sangat dinanti-nanti seluruh santri Pondok Tahfidz putri Manba`ul Qur`an, sebab kegiatan ini mendatangkan KH.Ulil Albab, KH.Ulin Nuha beserta istri, di acara ini santri yang sudah meghatamkan Al-Qur`an baik bin nadlor maupun bil ghoib yang sudah dinyatakan lulus oleh pengasuh akan mendapatkan syahadah langsung dari KH.Ulil Albab. Pemberian syahadah ini bukan hanya seremonial belaka, akan tetapi sebagai wujud pengakuan bahwa santri tersebut secara sanad Al-Qur`an sudah sambung dengan KH.Arwani bahkan sampai Rosulullah.

Perkembangan santri Pondok Tahfidz putri Manba`ul Qur`an dari satu tahun ke tahun lainnya telah berkembang sama sekali, hal ini dilatar belakangi semakin banyaknya lulusan yang sudah berkecimpung di masyarakat baik kegiatan keagamaan maupun kegiatan sosial, sehingga menimbulkan stigma positif di masyarakat yang berkeinginan.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Perbandingan hafalan al-Qur`an Pondok Pesantren Tahfidz Manbaul Quran dan Santri Kalong (santri yang berdomisili dari rumah) diDesa Karangrejo Pati

Menghafal alquran sendiri adalah membaca ayat-ayat alquran tanpa melihat text. Seorang penghafal al quran tidak hanya menghafalkan dalam mulut saja. Tetapi, harus bisa merasuk sampai ke hati. Harus mampu mendalami makna ayat-ayat alquran dan mampu mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Makanya penghafal al quran dijuluki dengan sebutan “Hafidz/ Hafidzah” yang artinya menjaga. Menjaga dalam artian menjaga ayat-ayat yang dihafalkan dengan cara membaca terus menerus yang disebut murajaah.

⁵ Hafalah merupakan perayaan atau pesta yang dilaksanakan di akhir tahun pelajaran, yang dimaksud tahun disini bukan tahun secara umum dalam arti tahun masehi atau hijriyah

Mendalami setiap makna dari ayat-ayat yang dihafalkan dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sebelum menghafal al-quran alangkah baiknya sudah menguasai ilmu tajwid dan makhroj, Ilmu tajwid adalah ilmu yang berguna untuk mengetahui bagaimana mengartikulasikan huruf yang benar, baik berkaitan dengan sifat, mad, dan sebagainya. Pada pengertian ilmu tajwid itu dijelaskan, bahwa ruang lingkup tajwid berkenaan dengan melafalkan huruf-huruf hijaiyah dan bagaimana tata cara melafalkan huruf-huruf tersebut sebaik-baiknya, apakah ia dibaca panjang, tebal, tipis, berhenti terang, berdengung, dan sebagainya. Jika huruf tersebut dilafalkan sebagaimana tata caranya, maka fungsi tajwid sebagai ilmu memperbaiki tata cara membaca Al-Quran yang benar.

Dalam pelaksanaan setoran menghafal Al-Qur'an dipondok pesantren tahfidz manbaul qur'an Karangrejo itu dilaksanakan setiap hari. Dilaksanakan di waktu pagi, sore, dan malam hari deresan sendiri-sendiri. kepada ibu nyai, ustadzah, ustadzah dan kepada santri yang sudah di beri amanat oleh pengasuh. Tetapi sebelumnya ke ustadzah terlebih dahulu untuk deresan baru ke pada ibu nyai pondok. Pada waktu pagi hari itu ada 2 yaitu deresan al-qur'an kepada ustadzah dan setoran hafalan kepada ibu nyai, sore hari itu deresan pada ustadzah untuk diajukan kepada ibu nyai, malam hari itu deresan sendiri setiap anak pondok yang mempunyai tanggungan menghafal al-qur'an. Dan bagi anak yang sekolah harus benar bisa membagi waktu untuk kegiatan yang ada disekolah maupun yang di pondok. Dalam strategi kami menggunakan seperti sistem pondok pesantren, bahwa ketika awalan mondok disini tidak diwajibkan untuk menghafal al-qur'an. Strategi dalam menghafal itu yang pertama menegenalkan alquran terlebih dahulu ke santri tentang bacaan yang fashih, dalam waktu pagi ada jam wajib untuk mengaji yaitu seperti melancarkan hafalan, menambah hafalan, dan basih banyak lagi kegiatan yang lainnya. tapi beda lagi buat anak Mi itu harus di dampingin langsung oleh ibu pengasuh kalau tidak rasa

semangat dalam menghafal al-qur'an itu kurang.⁶ anak pondok itu setiap harinya wajib setoran meskipun Cuma 1 ayat dan yang lainnya boleh deresan yang kemaren di majukan lagi. Dan itu ada tiga sesi dalam setoran deresan ke ustz baru ke ibu nyai. Dan yang pasti harus istiqomah dalam proses hafalan, mengistiqomahkan waktu untuk deresan. Untuk lebih mempermudah hafalan cukup dengan *1 mushaf* yang dikira cukup mudah untuk mengingat jus berapa, halaman berapa, ayat berapa dll sebagainya

Untuk anak rumahan pastinya lebih berat dari anak pondok. Karena, harus benar-bener bisa membagi waktu dengan pekerjaan rumah. Dan waktu setoran itu habis subuh dan magrib setiap hari. Yang habis magrib itu deresan sama bapak abdul Rofiq itu setoran hafalan yang baru, sedangkan yang habis magrib ngaji sama ibu Hidun deresan yang waktu subuh sama bapak Abdul rofiq. Pada pekerjaan rumah biasanya saya mendahulukan terlebih dahulu, baru jika semua sudah selesai saya baru fokus dengan deresan.⁷ Sedangkah dari mbak aida untuk waktu deresan biaanya sehabis sholat dan sekitar jam 2 siang- habis asar, jadi waktu bersih-bersih rumah pada sore hari. Karena dari orang tua saya tau bahwa saya sedang fokus deresan jadi tidak disuruh untuk melakukan pekerjaa rumah, tetapi waktu sore hari bisa bantu-bantu sedikit. Dan mengenai setratgi atau metode cara menghafal kurang lebih nya sama dengan orang-orang yang menghafal al-AIQuran.

Dan pastinya harus istiqomah. Sikap istiqomah itu sikap yang harus dimiliki oleh setiap penghafal Al-Quran, baik dari segi waktu. Walaupun memiliki kecerdasan yang tinggi jika tidak istiqomah maka akan kalah dengan orang kecerdasannya bisa-biasa aja tetapi dia istiqomah. Yang terpenting harus bisa mengatur jadwal dengan baik untuk fokus hafalan dan kegiatan dirumah. Mempunyai tekad yang kuat itu penting untuk bisa membantu kesuksesan untuk hafalan bagi diri kita, menyakinkan kalau kita bisa. Kalau

⁶ Siti Mahmudah, Wawancara Oleh Penulis, 08 Maret, 2022, Wawancara, Transkrip.

⁷ Mila Roikhana, Wawancara oleh penulis, 1 April, 2022 Wawancara, Transkrip

anak yang menghafal di rumah unstadzah hindun dan ustadz Abdul Rofiq di haruskan tiap harinya berangkat mengaji meskipun deresan yang harus disetorkan itu belum hafal betul. Nanti bisa tetep setoran deresan yang kemaren di ulang kembali.

Setoran biasanya 2 lembar di setiap harinya yang di majukan ke ustadzah atau ustadz tetapi, belum lancar 2 lembar bisa setoran yang di mampuni atau yang sudah dihafal. Dan juga bisa untuk tidak setoran kalau merasa belum cukup lancar nanti bisa setoran yang kemaren di ulang kembali. Yang terpenting tiap hari ya harus berangkat untuk setoran.⁸

Strategi awalan itu membenahi makhrajat terlebih dulu, terus menerapkan bacaan-bacaan sholat, membaca yanbu'a, bacaan makhrajnya, fashihnya. Strategi yang digunakan oleh pondok dan santri dalam proses menghafal alquran, sedangkan buat anak yang menghafal di rumah terlebih dahulu membenahi mengenai makhrajnya terlebih dahulu, fashihnya yang kurang lebih hampir sama buat segi tahap untuk memulai hafalan diantaranya:

a. Latihan Membaca al-Quran.

Metode membaca merupakan metode yang memang digunakan untuk menghafal al-Quran, karena dengan sering membaca alquran anak akan cepat ingat dan sedikit sedikit mengetahui arti dalam ayat tersebut. Al quran tersendiri merupakan kalamullah yang diturunkan melalui maikat jibril kepada nabi muhammad. Langkah pertama pasti memperhatikan tajwidnya panjang pendeknya, tempat berhentinya, baru membaca ayat perayat atau kata perkata dalam ayat tersebut. Mempehatikan dengan teliti per ayat difahami baru membacanya. Dan mengetahui lafal makna disetiap per ayat. Metode ini diterapkan setelah menggunakan proses latihan membaca alquran dengan benar.

Dan dapat disimpulkan bahwa bagi pemula itu untuk latihan membaca al-quran menggunakan

⁸ Siti Aida Najmala Khoirina, Wawancara Oleh Penulis, 26 Maret, 2022, Wawancara, Transkrip.

tajwidnya, mengetahui tempat berhentinya bacaan, mengetahui lafal makna agar lebih bisa memfokuskan dalam proses hafalan.⁹

b. Pengulangan (secara diulang ulang)

Dalam pencapaian tingkat hafalan yang baik maka santri tidak mungkin menghafal Al-Quran hanya dengan sekali menghafal saja. Pasti prosesnya tidak langsung bisa mengingat, harus belajar terlebih dahulu. Membaca Secara di ulang-ulang memang sudah mahir didengar dikalangan bagi orang yang menghafal. Dan prosesnya misal pada waktu pagi nanti pas waktu malam hari kosong bisa untuk murojaah hafalannya.

c. Memperhatikan ayat-ayat yang dihafal

Terkadang ada ayat yang susah untuk dihafal, Di ingat. Sehingga ketika maju etoran kepada ustad atau ustadz sering berhenti karena lupa dengan ayat tersebut. Dan lafad serta susuan bahasa di antara ayat-ayat yang ada di dlam al-Qur'an banyak terdapat kemiripan antara satu ayat dengan ayat yang lainnya. Ada juga yang sama persis, ada yang hanya berbeda satu atau dua huruf saja, dan ada pula yang berbeda susunan kalimat. Maka dari itu seseorang penghafal AL-Quran harus benar-benar memperhatikan ayat-ayat yang serupa agar tidak salah dalam menempatkan urutan ayat ketika proses menghafal.

d. Kemampuan Santri

Dalam proses menghafal alquran itu kita harus memiliki semangat yang kuat. Bagi santri yang anak Mi tidak diwajibkan harus setoran 1 halaman tetapi kemampuan santri yang di dapat dalam proses menghafal tidak sama . Misal santri yang cerdas, orangnya cepat tanggap dalam proses hafalan itu bisa 1 lampir, akan tetapi anak yang kurang cepat taggap akan setoran 1 halaman di pakai 3 kali atau 4 kali. Dan pastinya juga berbeda dengan anak sekolah dan non sekolah karna, harus membagi waktu antara belajar dan

⁹ Alfina Ziyadah, Wawancara Oleh Penulis, 22 Maret 2022, Wawancara, Transkrip.

untuk deresan al-quran.¹⁰ bagi yang non sekolah sudah ada tarjet setoran hafalan untuk per anak.

e. Kemampuan Anak rumahan

Dalam proses menghafal alquran itu kita harus yakin dan miliki jiwa yang kuat bahwa kita bisa. Apalagi kalau dirumah banyak godaan seperti adanya televisi, hp, terus banyak pekerjaan rumah yang mestinya kita juga membantu orang tua.¹¹ Dan bagi yang sambil bekerja itupun kadang susah untuk membuat deresan karena sudah capek. Harus pandai pandainya membagi waktu untuk fokus deresan dan pekerjaan rumah. Harus benar-benar bisa untuk membagi waktu di malam hari bisa sedikit untuk murajaah dan waktu pagisebentar wantu belum berangkat kerja.¹² Yang wajib setiap harinya untuk setoran ke ustadz waktu subuh untuk setoran hafalan yang baru sedangkan yang habis magrib itu ke bu hindun yang setoran yang tadi subuh di simak lagi. Bagi yang lainnya pun sama setornya waktu habis magrib dan sholat subuh.

f. Menurut Sistem

untuk sistem anak santri putra dalam pelaksanaan setoran hafalan itukan masih juga termasuk sistem dari seksi pendidikan. Yaitu untuk ngaji pagi setelah subuh santri diharuskan setoran tambahan keapada abah yai dan untuk ngaji setelah ashar santri di haruskan setoran muroja'ah atau setoran hafalan-hafalan yang belakang atau bisa disebut yang sudah sudah dilewati. Dan untuk jam wajib tambahan santri di haruskan ikut kegiatan mudarosah dengan teman-teman. Dan di pasangkan menurut jumlah hafalan yang sudah di dapatkan.¹³ Dan kurang lebih nya strategi yang digunakan seperti pondok putri.

¹⁰ Syukria, Wawancara Oleh Penulis, 24 Maret, 2022, Wawancara, Transkrip.

¹¹ Siti Aida Najmala Khoirina, Wawancara Oleh Penulis, 26 maret, 2022, Wawancara, Transkrip

¹² Muhammad Anas, Wawancara Oleh Penulis, 26 Maret 2022, Wawancara, Transkrip.

¹³ Habib Ahmad Yasin, Wawancara Oleh penulis, 26 Maret, 2022, Wawancara, Transkrip

g. Memiliki Tekad yang Kuat

Menghafalkan Al-quran adalah kegiatan yang mulia. hanya orang yang mempunyai tekad yang kuat yang mampu melakukannya. Dalam menghafalkan al-Quran seseorang harus memiliki tekad yang kuat tidak cukup hanya keinginan saja, akan tetapi keinginan tersebut juga harus diikuti dengan tekad dan niat yang kuat untuk melaksanakannya. Dan menghafal al-quran itu termasuk kegiatan ibadah yang di dalamnya juga terdapat banyak rintangan yang di lalui, karena tidak semua orang mampu meluangkan waktunya untuk menghafalkannya. Akan tetapi banyaknya rintangan yang dilalui pasti bisa dihadapi apabila disertai dengan tekad niat yang benar dan tekad yang kuat sungguh sungguh. Apabila tekad sudah bulat, maka akan terang jalannya.

h. Lafal Makna

Lafal makna termasuk metode yang digunakan dalam proses hafalan. Dengan memanfaatkan strategi untuk mengartikulasikan kepentingan ini, sangat baik dapat dimanfaatkan untuk ustadz atau ustadzah untuk menyampaikan ketika ada suatu bacaan yang kurang tepat dalam membaca. Dan bisa mengetahui kemampuan santri dalam memahami bacaan alquran. Metode lafal makna ini diterapkan menggunakan dengan latihan membaca gabungan.¹⁴

Dengan menggunakan metode ini bisa memahami dalam artian juga dalam per ayat dalam suatu bacaan di dalam al-quran. Mehami tajwidnya, terkadang ada ayat yang susah untuk di ingat karena dalam satu ayat ada bacaan yang di ulan beberapa kali jadi itu lumayan sulit. Maka dari itu lafal makna ini sangat berpengaruh dalam metode tahapan proses hafalan. Bisa memaknai artian dari ayat perayat, sehingga santri untuk dapat memahami setiap ayat yang dibaca. Tidak sekedar dibaca melainkan tahu dari artia dari ayat tersebut. Serta dapat mempermudah untuk ustadz atau ustdzah untuk

¹⁴ Alfina Ziyadah , Wawancara Oleh Penulis, 22 Maret , 2022, Wawancara, Transkrip.

dapat mengukur kemampuan para santri dalam membaca alquran denga jelas dan baik.

Pada dasarnya dalam lafal makna itu ada tulisan, bunyi dari lafal makna tersebut yang memiliki pengaruh pada makna suatu bacaan. Al-Quran itu sangat jeli dalam penggunaan kata yang bisa disebut dengan sigah misal anantara isim fail dan musyabbih yang terdapat dalam beberapa surah atau bacaan dalam al-quran.

Dan adapun Keutamaan dan Manfaat Menghafal Al-Qur'an salah satunya dalam segi spiritual yaitu: bisa menjadikan hidup kita penuh berkah karena, al-Quran sendiri adalah kitab suci yang diberkahi oleh Allah Swt, dan kita sebagai hambanya yang mau menjaga Al-quran dengan menghafalkannya maka pasti kita akan di beri keberkahan dunia maupun akhirat kelak olehnya. Yang kedua, dalam segi Aklaq dan perilaku, kita sebagai penghafal Al-Quran pasti akan di pandang sebagai orang yang baik dengan begitu kita senantiasa akan menjaga diri kita dari aklaq dan prilaku yang buruk, dan sebaliknya kita akan berakhlaq dan berperilaku yang baik. Yang ketiga, dalam segi ke ilmunan, kita sebagai penghafal Al-quran pasti mempunyai keinginan supaya bisa memahami apa yang telah kita hafal. Dengan begitu kita akan terdorong untuk mempelajari ilmu yang ada dalam al-Quran seperti ilmu tafsir, nahwu shorof, balaghog dan lainnya.¹⁵

Dan tidak diragukan lagi bahwa seorang penghafal al-Quran mengamalkannya, berperilaku dengan ahklaknya yang bagus, bersopan santun dengannya di waktu malam dan siang merupakan orang-orang pilihan terbaik. Menghafal alquran itu merupakan keutamaan yang besar, dan posisi yang didambakan oleh semua orang yang benar.

¹⁵ Nailly Ulya Fitriana Sa'adah, Wawancara Oleh Penulis, 24 Maret, 2022, Wawancara, Transkrip.

Tabel 4.5. Data variabel santri pondok pesantren manbaul quran dan santri kalong (yang hafalan dari rumah ke beberapa ustadz atau ustadzah yang disukai).

No	Pertanyaan	Santri Ponpes Manbaul Quran	Santri Kalong (santi rumahan)
1	Bagaimana cara anda untuk membagi waktu buat deresan dengan kegiatan di pondok atau dirumah	<ul style="list-style-type: none"> - Sesuai dengan jadwal yang ditetrapkan oleh pondok - Ketika pagi kalau tidak ada piket pondok dan waktu malam hari mau tidur - waktu siang hari waktu santri lainnya istirahat - Tanggungan pondok / kegiatan pondok didahulukan baru fokus ke hafalan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Ada yang melakukan pekerjaan rumah terdahulu baru fokus ke murajaah membuat hafalan. - Hafalan pagi hari dan setelahnya membatu ibu untuk pekerjaan rumah
2	Apakah setiap hari wajib setoran hafalan? Dan pada waktu apa itu	<ul style="list-style-type: none"> - Wajib setiap hari disini ada 3 kali setoran yaitu habis sholat subuh, habis assar sekitar jam 4.an dan habis sholat subuh itu ketika habis asar ke pada ustadz atau ustadzah yang mengajar lalu habis magrib seaman kepada mbak- mbak senior dan ibuk nyai lali habis subuh kepaba ibu nyai setoran tambahan. - Bagi santri putra habis subuh dan asar kepada abah 	<ul style="list-style-type: none"> - Wajib setiap hari, habis magrib dan subuh. Yan diharuskan tiap harinya berangkat. - Subuh dan magrib wajib setoran hafalan baru.

No	Pertanyaan	Santri Ponpes Manbaul Quran	Santri Kalong (santi rumahan)
		yai dan ustadz pendamping	
3	Bagaimana Strategi ada dalam membuat hafalan ?	Strategi dalam membuat hafalan ini dengan menggunakan mengaris bahawahi ayat yang akan dibaca sama yang dilakukan setiap anak/ santri yang menghafal al-Quran dengan cara membaca di ulang-ulang terlebih dahulu semuanya nanti baru fokus dalam satu ayat satu ayat ke seterusnya sampai hafal.	Yang pertama harus istiqomah Membaca terlebih dahulu yang mau di setorkan besok kepada ustdzah
4	Apakah ada target dari ustadz, ustadzah dan diri sendiri	<ul style="list-style-type: none"> - Dari ustdzah tidak ada target mbk tapi kalau bisa untuk tiap harinya itu setor 4 halaman, tetapi kalau tidak bisa minimal 1 halaman setengah tidak apa pa. - Kalau dari sendiri aslinya ya ada buat tambah penyemangat aja biar cepat selesai 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada mbk, yang penting istiqomah dalam murajaah dan sering berangkat untuk setoran, -buat penyemangat sendiri mbk kalau bisa dalam waktu 2 tahun sudah selesai. - Dengan adanya target kita bisa sejauh mana kita bisa mengaji dan butuh berapa lama lagi.
5	Apa faktor pendukung bagi santri pondok dan santri kalong	<ul style="list-style-type: none"> - Dari orang tua - Diri sendiri - Dari ustadz dan ustadzah - Teman yang 	<ul style="list-style-type: none"> - Orang tua - Ustadz dan ustdzah - Temen dekat kita - Diri sendiri - Mencari ridho dari

No	Pertanyaan	Santri Ponpes Manbaul Quran	Santri Kalong (santi rumahan)
	(santri rumahan)	sesama hafalan	Allah
6	Apa faktor penghambat bagi santri pondok dan santri kalong (santri rumahan)	<ul style="list-style-type: none"> - Sering sakit - Adanya menstruasi yang tidak menentu - Istihadho - Tidak bisanya untuk membagi waktu dengan kegiatan pondok dan sekolah. - Kurangnya uang saku - Sering ngobrol dengan teman - rasa malas yang sering datang. - Mencari ridho dari Allah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya HP - Televisi - Sering diajak keluar - Ketika sedang fokus hafalan di panggil untuk bantu-bantu dll. - Sakit - Bagi cewek yang menstruasi lama - Mengenal cewek (pacaran)

Seperti halnya di pondok tahfidz manbaul quran ini juga mempunyai amalan wajib bagi santri yang diwajibkan habis sholat subuh berjamaah membaca asmaul khusna, wiridan tolak bala’, sholat 100 X, istigfar 100 X sehabis sholat 5 waktu dan membaca yasin setiap malam jumat, membaca surah al kahfi setiap malam jumat.¹⁶

¹⁶ Siti Mahmudah, Wawancara Oleh Penulis, 08 Maret, 2022, Wawancara, Transkrip.

2. Faktor pendukung dan penghambat bagi santri hafalan Al-Qur'an di pondok Pesantren Tahfidz Manbaul Qur'an dan santri kalong (santri yang berdomisili dirumah) Karangrejo

Dalam proses pelaksanaan menghafal al-Quran itu tidak selancar atau sederhana sesuai rencana. Sebagai ustadz atau ustadzah yang mendidik di lingkungan pesantren maupun di lingkungan non pesantren dalam upaya menyukseskan proses pelaksanaan sotoran dan lain sebagainya tentu mengalami kendala. Keterbatasan ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor. Baik unsur pendukung maupun variabel atau penghambat proses mempelajari, membaca al-quran. Seperti halnya di pondok pesantren Manbaul Qur'an Karangrejo.

Dalam faktor pendukung pastinya Yang pertama kemauan diri sendiri misalnya: bahwa saya bisa untuk menjalaninya atau melakukannya yakin bisa, kedua tidak banyak pulang itu faktor pendukung yang sangat berpengaruh pada santri. Di pondok ini juga tidak banyak adanya pulang itu kewajiban dari pondok meskipun dari anak sekolah misal ada libur sekolah tetep di pondok tidak diperbolehkan untuk pulang.¹⁷ Dan pasti tak lupa bimbingan dari pengasuh pondok peantren, motivasi dari teman seperjuangan itu perlu. Ustadz atau ustadzah yang selalu mendampingi proses pelaksanaan hafalan Al-Quran, proses menyimak setoran atau murojaah.

Sehingga faktor pendukung dalam strategi proses menghafal al-quran di pondok pesantren tahfidz manbaul quran Karangrejo ini adalah dengan adanya ustadz atau ustadzah dengan selalu turut serta mendampingi para santri untuk setoran. Terlebih lagi semangat belajar yang muncul dari dalam diri para satri. Dan tambahan lagi dorongan yang kuat dari orang tua. Semangat tersebut timbul karena ingin melanjutkan sekolah dengan biaya tahfidz, adanya ingin menjunjung derajat orang tua, ingi menjadi pribadi yang lebih bik karena sudh tau betul mengenai suluk beluk al

¹⁷ Siti Mahmudah, Wawancara Oleh Penulis, 08 Maret, 2022, Wawancara, Transkrip.

quran. Yang pertama harus yakin bahwa kita bisa semangat dari orang tua, dan jangan lupa berdoa kepada Allah.¹⁸

Sedangkan untuk anak rumahan yang menghafalkan alquran yang pertama pasti dukungan orang tua, niat yang ikhlas dari diri kita, orang tua yang peka atau mengerti ketika kita sedang fokus hafalan tidak akan diganggu, Semangat dari teman seperjuangan itu pun perlu, kerabat terdekat kita, Dan tak lupa untuk terus berdoa kepada Allah agar diberi kelancaran.¹⁹ Dari ustadz dan ustadzah itu pun penting yang selalu memberi motivasi agar tetap istiqomah dalam hafalannya.²⁰

Selain terdapat faktor pendukung, tentu juga terdapat faktor penghambat dalam suatu pelaksanaannya. Seperti halnya di Pondok Tahfidz Manbaul Quran Karangrejo ini juga terdapat faktor penghambat dalam strategi menghafal al-quran atau proses deresan al quran. Faktor penghambat tersebut adalah ketika sedang menstruasi, sedang sakit, istikhadhah yang lama.

Menghafal alquran itu tidak semudah yang kita duga secara alami ketika kita sehari tidak sering membaca akan berantakan hafalan kita yang kemaren. Kadang ketika sedang menstruasi itu tidak bisa diperkirakan akan lama atau sebentar ada juga kalau istikhadhah itu sampek berbulan-bulan itu memengaruhi dalam proses menghafal, waktu sedang sakit dan lama harus pulang ke rumah itu sangat memengaruhi Sehingga itu yang menjadi kendala bagi anak santri cewek.²¹ Ada beberapa ayat yang susah untuk dihafal atau di ingat lebih tepatnya sering lupa pas sampai ayat tersebut, dan ada beberapa ayat yang sama yang berdekatan dengan ayat yang dihafalkan²²

¹⁸ Habib Ahmad Yasin, Wawancara Oleh Penulis, 26 Maret, 2022, Wawancara, Transkrip

¹⁹ Stiti Aida Najmala Khoirina, Wawancara Oleh Penulis, 26 Maret, 2022, Wawancara, Transkrip

²⁰ Mila Roikhana, Wawancara Oleh Penulis, 01 April, 2022, Wawancara, Transkrip

²¹ Sukria, Wawancara Oleh penulis, 24 maret,2022, Wawancara, Transkrip

²² Musthofa, Wawancara Oleh Penulis, 26 Maret, 2022, Wawancara, Transkrip

Dalam faktor penghambat buat anak yang menghafal dirumah itu pekerjaan rumah yang sangat banyak, Televisi, Hp yang bisa disebut setan kotak, ada ponakan yang main kerumah. Disuruh bantu-bantu orang tua, seringnya berbergian. Dan adanya rasa males yang sering timbul dengan sendirinya dan tidak mau untuk melawan semua itu. Waktu menstruasi lama ada juga ketika istihadhah itu sampek berbulan- bulan itu memengaruhi dalam proses menghafal.²³

Dan bagi anak cowok yang di sama bekerja malah tambah sulit lagi untuk membagi waktunya. Misal kalau pulang kerja itu sudah capek jadi tidak sempat untuk deresan Al-quran, dan terkadang juga karena faktor adanya cewek itu sangat berpengaruh nanti jadi fikiran. Antara rumah dan yang jauh itu juga sangat memengaruhi. Bahwasanya faktor penghambat dari proses pelaksanaan hafalan alquran itu dari segi pemahaman lafal makna bacaan mengenai tajwidnya, makhrajnya.

C. Analisis Data Penelitian

1. Perbandingan hafalan al-Qur'an Pondok Pesantren Tahfidz Manbaul Quran dan santri kalong (santri yang berdomisili dirumah) diDesa Karangrejo Pati

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui perantara malaikat Jibril kepada umat manusia untuk dijadikan pedoman dalam kehidupan di dunia dan akhirat. Dalam proses pelaksanaan menghafal al-Quran itu tidak selancar atau semudah seperti apa yang telah kita rencanakan atau bayangkan. Al-Quran diturunkan melalui malaikat Jibril yang dihimpun dalam mushaf yang merupakan mukjizat Nabi Muhammad. Alquran menjelaskan sendiri bahwa isi dari al-quran adalah petunjuk. Terkadang juga dapat berisi cerita mengenai kisah bersejarah orang yang menghafal quran. Bagi seseorang yang membaca saja mendapatkan pahala meskipun dengan terbata-bata.

Dan apalagi bagi yang menghafalkannya, dimana dalam proses menghafal perlu membaca ayat yang dihafal secara terus menerus, jadi bisa dibayangkan berapa pahala yang di

²³ Mila Roikhana, Wawancara Oleh penulis, 01 April,2022, Wawancara, Transkrip.

dapatkannya. Dalam Keutamaan menghafal Al-Qur'an bahwasanya menghafal Al-Qur'an itu Adalah Fadhol atau bisa disebut juga keutamaan dari Allah Subhanahu Wata'ala untuk orang-orang yang telah menjadi pilihannya. Untuk menjaga keaslian dari lafadz-lafadz yang berada di dalam Al-qur'an itu sendiri yang merupakan kalam-kalam Allah yang harus kita jaga kesucian kemurnian serta keasliannya.

Seperti halnya di pondok pesantren manbaul quran Karangrejo ini tidak diwajibkan untuk setiap anak yang mondok untuk menghafalkan al-Qur'an. Akan tetapi bagi anak yang tidak menghafal tetap ada hafalan wajib yaitu hafalan jus amma terlebih dahulu, surah al kahfi, surah al waqiah, surah yasin, surah sajadah, surah al mulk, dan surah muzammil. Di ponpes manbaul quran ini ada anak yang sekolah sambil menghafal dari anak Mi sampai anak Aliyah pasti ada satu atau dua anak yang menghafal.

Dan setiap ada santri baru yang orientasi dari rumah ingin hafal tidak yakin betul maka kita akan mendampingi anak-anak yang akan menghafal al-quran sebisa mungkin. Secara perlahan lahan pasti anak akan yakin sendiri bahwa dia bisa. Dan ada pacuan untuk semangat karena disini banyak anak yang menghafalkan al-quran.²⁴

Sedangkan anak rumahan yang menghafalkan al-Quran itu dirumah bapak Abdul Rofiq dan ibu hindun. Dan ke ustadz, utadzah lainnya yang di mereka sukai untuk menuntun mereka dalam proses hafalan al-quran ini. Bapak Abdul Rofiq itu termasuk kyai di desa Karangrejo yang siap untuk membatu anak-anak yang mau menghafalkan dari rumah. Sekarang beliau mempunyai beberapa anak didik yang bisa di sebut dengan santri kalong. Dulu banyak yang menghafalkan ditempat beliau. Di tempat beliau tidak terlalu mementingkan target. Dan kepada ustadz yang memiliki sanad yang bagus.²⁵

Dari hasil pengamatan serta data yang penulis peroleh, proses hafalan dari anak pondok dan non pondok itu hampir

²⁴ Hj. Siti Mahmudah, Wawancara Oleh penulis, 08 maret, 2022, wawancara, transkrip

²⁵ Amilatus Sholihah & Shofiyana Aprilia Dewi, Wawancara Oleh Penulis, 02 April, 2022 Wawancara, Transkrip

sama dalam metode cara untuk menghafalkan al-quran diantaranya dengan membaca terlebih dahulu, dipahami tajwid dalam bacaan, dipahami bacaan yang sama ketika dalam satu ayat ada yang sama, di baca perayat ayat terlebih dahulu, memahami makna lafal dari ayat per ayat. ada juga yang langsung dibaca 1 halaman beberapa kali baru menghafal dari ayat perayat.

Bagi yang menghafal dirumah kepada ustdzah hindun dan ustadz abdul rofiq itu langsung proses hafalan dari jus 30 terlebih dahulu baru lanjut ke jus 1 pertama. Sedangkah dipondok juga dari jus 30 dulu baru jus 1 tetapi di imbangi dengan pembelajaran fiqihnya ubuddiyahnya, membenahi makhrajnya, sedangkan buat anak Mi itu membaca buku yanbu'a terlebih dahulu, baru jus 30 lanjut ke jus 1.

Dan didalam ponpes tedapat KBM yang harus di taati antar anak sekolah dan non sekolah. Terdapat jam wajib untuk hafalan itu pada pukul 18.00-19.00 untuk setoran deresen baru itu pukul 05.00-07.00 . bagi anak sekolah pastinya harus benar bisa membagi waktu untuk belajar pelajaran sekolah dan deresan al-Qurannya. Untuk jam malam belajar anak-anak dan ngaji biasanya pukul 20.00-21.00 . lanjut ke istirahat malam jam 21.00-03.00.

Sedangkan kitab yang diajarkan di pondok ialah i'annatun nisa', seni baca Al-Quran, kitab washoya Al Abaa' Lil Abnaa'. Ngaji kitab fasholatan, dan tak lupa untuk setiap jumat pagi ziarah masyayikh waktu pagi hari buat santri punti di desa malangan Karangrejo sendiri.

Dalam pelaksanaan hafalan al-quran pasti mempunyai strategi atau metode untuk mempermudah menghafalkan al-quran. Diantaranya:

a. Latihan Membaca al-Quran.

Metode membaca merupakan metode yang memang digunakan untuk menghafal al-Quran, karena dengan sering membaca alquran anak akan cepat ingat dan sedikit sedikit mengetahui arti dalam ayat tersebut. Al quran tesendiri merupakan kalamullah yang diturunkan melalui maikat jibril kepada nabi muhammad. Langkah pertama pasti memperhatikan tajwidnya panjang pendeknya, tempat berhentinya, baru membaca ayat perayat atau kata perkata dalam ayat

tersebut. Mempehatikan dengan teliti per ayat difahami baru membaca nya. Dan mengetahui lafal makna disetiap per ayat. Metode ini diterapkan setelah menggunakan proses latihan membaca alquran dengan benar.

Dan dapat disimpulkan bahwa bagi pemula itu untuk latihan membaca al-quran menggunakan tajwidnya, mengetahui tempat berhentinya bacaan, mengetahui lafal makna agar lebih bisa memfokuskan dalam proses hafalan.

b. Pengulangan (secara diulang ulang)

Dalam pencapaian tingkat hafalan yang baik maka santri tidak mungkin menghafal Al-Quran hanya dengan sekali menghafal saja. Pasti prosesnya tidak langsung bisa mengingat, harus belajar terlebih dahulu. Membaca Secara di ulang-ulang emang sudah mahir didengar dikalangan bagi orang yang menghafal. Dan prosesnya misal pada waktu pagi nanti pas waktu malam hari kosong bisa untuk murojaah hafalannya.²⁶

c. Memperhatikan ayat-ayat yang dihafal

Terkadang ada ayat yang susah untuk dihafal, Di ingat. Sehingga ketika maju etoran kepada ustad atau ustadz sering berhenti karena lupa dengan ayat tersebut. Dan lafad serta susuan bahasa di antara ayat-ayat yang ada di dlam al-Qur'an banyak terdapat kemiripan antara satu ayat dengan ayat yang lainnya. Ada juga yang sama persis, ada yang hanya berbeda satu atau dua huruf saja, dan ada pula yang berbeda susunan kalimat. Maka dari itu seseorang penghafal AL-Quran harus benar-benar memperhatikan ayat-ayat yang serupa agar tidak salah dalam menempatkan urutan ayat ketika proses menghafal.

d. Memiliki tekad yang kuat

Menghafal al-quran adalah kegiatan yang mulia. hanya orang yang mempunyai tekad yang kuat yang mampu melakukannya. Dalam menghafalkan al-Quran seseorang harus memiliki tekad yang kuat tidak cukup

²⁶ Mila Roihana dkk, Wawancara Oleh penulis, Wawancara, transkrip, Online

hanya keinginan saja, akan tetapi keinginan tersebut juga harus diikuti dengan tekad dan niat yang kuat untuk melaksanakannya. Dan menghafal al-Quran itu termasuk kegiatan ibadah yang di dalamnya juga terdapat banyak rintangan yang dilalui, karena tidak semua orang mampu meluangkan waktunya untuk menghafalkannya. Akan tetapi banyak rintangan yang dilalui pasti bisa dihadapi apabila disertai dengan tekad niat yang benar dan tekad yang kuat sungguh-sungguh. Apabila tekad sudah bulat maka akan terang jalannya.

e. Target hafalan

Sebenarnya target bukan merupakan aturan yang dipaksakan tetapi hanya sebuah kerangka yang dibuat sesuai kemampuan. Namun dengan adanya target seseorang penghafal al-Quran dapat merancang dan mengejar target yang sudah dia buat, sehingga menghafal al-Quran akan lebih semangat dan giat lagi untuk terus belajar. Yang penting tetap istiqomah sehari untuk deresen al-quran berapa kali dalam setiap harinya. Dan dari ustadz atau ustdzah itupun tidak mentarget untuk secepatnya selesai yang terpenting tetep untuk istiqomah tiap harinya murajaah dan setoran, yang sudah jadi tanggungan setiap santri yang menghafal.²⁷

Dan ketika baru pertama kali untuk memutuskan untuk menghafal al-Quran harus yakin bahwa diri kita bisa, dan memilih ustadz atau ustdzah yang benar-benar telah memiliki sanad. Dan tidak akan berhenti di tengah jalan. Karena menghafal alquran itu rintangannya banyak. Maka dari itu kita juga perlu berdoa terus kepada allah untuk diberi kelancaran dalam proses hafalan.²⁸ dan kita harus mempunyai cara untuk semangat lagi buat deresean lebih mudah misaalnya, dengan membagi 1 halaman menjadi tiga bagian, nanti dihafalin dengan bertahap.

²⁷ Amilatus Sholihah, Wawancara Oleh Penulis, 02 April, 2022, Wawancara Transkrip

²⁸ Siti Aida Najmala Khoirina, Wawancara Oleh Penulis, 26 Maret, 2022, Wawancara, Transkrip

2. Analisis Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan menghafal pada santri Pondok Tahfidz Manbaul Quran dan santri kalong (santri yang berdomisili dirumah) di Desa Karangrejo.

Dalam pelaksanaan hafalan jelas tidak dapat berjalan sesuai dengan apa yang kita harapkan. Ada beberapa faktor yang melatar belakangi keberhasilan dalam suatu proses. Diantara faktor tersebut terdapat faktor pendukung serta faktor penghambat yang menyertai proses dalam pelaksanaan menghafal al-Quran. Hal tersebut sama denganya yang terjadi dalam proses hafalan di pondok pesantren tahfidz manbaul qur'an Karangrejo dan proses hafalan di rumah bapak Abdul Rofiq dan ibu Hindun. Para ustadz dan ustadzah yang ada di pondok pesantren tentu tidak dapat menjalankan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang dikehendaki. Begitu juga di pondok pesantren ini. Dan para ustadz lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Dalam proses membuat strategi dalam menghafal qur'an juga terdapat faktor pendukung serta faktor penghambat dalam proses pelaksanaannya. Khususnya dalam strategi dalam proses menghafal al-quran. Faktor pendukung dalam strategi menghafal al-Quran di pondok pesantren tahfidz manbaul quran Karangrejo dan anak rumahan diantaranya yaitu, *pertama*, adanya dorongan serta dukungan dari orang tua, dan ustadzah. *kedua*, adanya semangat belajar dari diri para santri. *Ketiga*, adanya dukungan dari temen seperjuangan yang menghafal al quran.

Dengan adanya dorongan dari orang tua serta dukungan lansung dari ustadz atau ustadzah, maka ini dapat membantu melancarkan proses murojaah al-Qur'an di pondok pesantren tahfidz manbaul quran Karangrejo. Dorongan serta dukungan yang diberikan berupa anjuran untuk mewajibkan setiap santri saat jam wajib ikut murojaah, waktu malam hari ada deresan bagi anak yang menghafal. Bagi untuk orang cukup menyemangati dan mendoakan yang terbaik untuk anak-anaknya. Dan diwaktu bagi anak pndok libur bisa disambangi atau di jenguk itupun mewakili untuk anak biar sungguh-sungguh dalam mencari ilmu. Selain itu juga adanya para ustadz atau ustadzah yang selalu bersedia mendampingi

dalam setoran bagi santri. Dan tidak banyak untuk izin pulang kerumah itu termasuk yang paling berpengaruh.²⁹

Selain faktor diatas, faktor yang mendukung santri untuk menghafal yaitu adanya semangat belajar, mengaji yang dimiliki oleh para santri sendiri. Mayoritas santri yang mondok di Pondok Tahfidz Manbaul Quran Karangrejo ini atas dasar kemauan yang timbul dari diri santri sendiri. Hal ini tergantung pada ke inginan yang timbul dari dalam diri santri untuk menghafal Al-quran. Dan kita juga harus bisa menyakinkan diri kita sendiri kalau temen kita bisa diri kita juga harus bisa. Selain itu, karena adanya lingkungan yang mendukung. Hal tersebut berupa dari temen-temen sepejuangan yang menghafal al-quran. Karena sebagian besar santri mondok di pondok pesantren tahfidz manbaul quran banyak yang menghafal, sehingga mendapat dukungan penuh dari teman-teman, saling mendukung, menyemangati dan lain sebagainya.

Dan bagi faktor pendukung anak yang menghafalkan di rumah itu pasti yang pertama dari orang tua, keluarga, diri sendiri da tak lupa senantiasa untuk berdoa kepada Allaah untuk diberi kelancaran tidak ada halangan apapun, keluarga terdekat dengan kita, temen-temen yang sama sedang proses hafalan. Dan tak lupa motivasi dari ustadz atau ustadz yang telah mengajar dan menyempatkan waktunya buat kita.³⁰

Sehingga faktor pendukung dalam strategi proses menghafal al-quran di pondok pesantren tahfidz manbaul quran Karangrejo ini adalah dengan adanya ustadz atau ustadzah dengan selalu turut serta mendampingi para santri untuk setoran. Dan adanya semangat belajar yang muncul dari dalam diri para satri. Dan tambahan lagi dorongan yang kuat dari orang tua. Semangat tersebut timbul karena ingin melanjutkan sekolah dengan biaya tahfidz, adanya ingin menjunjung derajat orang tua, ingi menjadi pribadi yang lebih baik karena sudah tau betul mengenai suluk beluk al quran.

²⁹ Hj. Siti Mahmudah, Wawancara Oleh Penulis, 08 Maret, 2022, Wawancara, Transkrip

³⁰ Rifqi wahyu Alfian & Muhammad Reza Maulana wawancara Oleh Penulis, 18 Maret, 2022, Wawancara, Transkrip & online

Selain terdapat faktor pendukung, tentu juga terdapat faktor penghambat dalam suatu pelaksanaannya. Seperti halnya di Pondok Tahfidz Manbaul Quran Karangrejo ini juga terdapat faktor penghambat dalam tahap menghafal al-quran atau proses deresan al quran. Faktor penghambat tersebut adalah ketika sedang menstruasi yang terkdung sucinya itu lama, adanya kita sedang sakit, jagongan dengan teman yang seharusnya bisa untuk deresan malahan untuk bermain. Dari itu kita perlu pandai untuk mengatur waktu. Dimana saatnya untuk deresan, istirahat, jagongan sama teman untuk menghilangkan kepenatan.

Menghafal alquran itu tidak semudah yang kita duga ketika kita sehari tidak sering membaca akan berantakan hafalan kita yang kemaren. Kadang ketika sedang mesntruasi itu tidak bisa diperkirakan akan lama atau sebentar³¹, ada juga kalau istihadhah itu sampek berbulan- bulan itu memengaruhi dalam proses menghafal, waktu sedang sakit dan lama harus pulang ke rumah itu sangat memengaruhi Sehingga itu yang menjadi kendala bagi anak santri cewek. Ada beberapa ayat yang susah untuk dihafal atau di ingat lebih tepatnya sering lupa pas sampai ayat tersebut.³²

Dan adanya rasa males yang sering timbul dengan sendirinya dan tidak mau untuk melawan semua itu. Hasil yang dapat ditimbulkan dalam strategi menghafal bagi santri menjadi berkah dan sabar, di setiap anak itu mempunyai IQ yang berbeda beda. Sehingga dengan adanya stretagi yang dimiliki setiap santri bisa di laksanakan dengan baik bisa membagi waktu yang telah ditentukan pdnok. Untuk anak yang hafalan dirumah pastinya lebih banyak gangguan seperti TV, HP(yang bisa disebut setan kotak), rasa males yang sering datang kebayakan main, disuruh bantu-bantu di waktu yang tidak tepat, seperti kita sedang fokus hafalan tiba-tiba disuruh beli atau pergi kemana itu pasti kembali

³¹ Syukria, Wawancara Oleh Penulis, 24 Maret, 2022, Wawancara, Transkrip.

³² Musthofa, Wawancara Oleh Penulis, 26 Maret, 2022, Wawancara, Transkrip

menghafal dari depan lagi tidak bisa melanjutkan. Menstruasi yang lama.³³

Dan bagi remaja laki-laki penghambatnya ada juga karena seorang cewek seperti, pacaran dan dengan pekerjaan rumah itu jarang adanya untuk membantu orang tua. Ada yang sambil kerja itupun harus extra dalam untuk menjaga hafalannya. Nongkrong bareng temen harus bisa dikurangi karena punya tanggungan yang besar.



³³ Siti Aida Najmala Khoirina, Wawancara Oleh Penulis, 26 Maret, 2022, Wawancara, Transkrip